

**Mekanisme Pelaksanaan Program PKK Di Kelurahan
Batunadua Jae Berdasarkan PERMENDAGRI No. 36 Tahun 2020**

Ririn Wahyuni

ririnwahyuni492@gmail.com

Ahmatnjar

ahmatnjar@iain-padangsidimpuan.ac.id

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Fakultas
Syariah dan Ilmu Hukum

Abstract

This study discusses the Strategy and Mechanism of the Family Welfare Empowerment Movement (PKK) in Implementing 10 PKK Main Programs in Batunadua Jae Village, Padangsidimpuan District, Batunadua. This research was motivated by the problems that occurred in Batunadua Jae Village regarding stunting that occurred in children. This type of research is a field research using a conceptual, juridical sociological and legislative approach, namely, Regulation of the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia Number 36 of 2020 concerning Movement and Empowerment of Family Welfare Article 39, Primary data sources are data obtained directly through interviews with PKK management and the community of Batunadua Jae Village, secondary data sources are journal books and documents related to this research, data collection techniques are by means of observation, interviews, and documentation then descriptive type data analysis techniques This research describes completely in a language so that an understanding in the field between reality and language. The results of this study conclude that the strategies carried out by the PKK movement in implementing the main health programs and health planning for toddlers are, nutritional checks, immunizations, weighing toddlers, giving vitamins, and measuring children's height. immediately notify the community to come to the posyandu. The supporting factor in implementing the main program is the enthusiasm and support of the community and the obstacles are the lack of funds and the lack of community participation.

Keywords: Strategy, Mechanisme, PKK.

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Strategi dan Mekanisme Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Melaksanakan 10 Program Pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua. Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya masalah yang terjadi di Kelurahan Batunadua Jae tentang stunting yang terjadi terhadap anak-anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan konsep, yuridis sosiologis dan perundang-undangan yaitu, Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Gerakan dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Pasal 39, sumber data primer yaitu data yang didapatkan langsung melalui wawancara kepada pengurus PKK dan masyarakat Kelurahan Batunadua Jae, sumber data sekundernya yaitu buku jurnal dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, teknik pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian teknik analisa data tipe deskriptif penelitian ini menggambarkan secara lengkap dalam suatu bahasa sehingga suatu pemahan dilapangan antara kenyataan dengan bahasa. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi yang dilakukan gerakan PKK dalam melaksanakan program pokok kesehatan dan perencanaan kesehatan balita yaitu, pemeriksaan gizi, imunisasi, penimbangan balita, pemberian vitamin, dan pengukuran tinggi badan anak, mekanisme dalam menjalankan program pokok adalah diumumkan di masjid atau kader PKK segera memberitahukan kepada masyarakat untuk datang ke posyandu, Faktor pendukung dalam pelaksanaan program utama adalah semangat dan dukungan dari masyarakat dan kendalanya adalah kurangnya dana dan kurangnya partisipasi masyarakat.

Kata kunci: Strategi, Mekanisme, PKK.

A. Pendahuluan

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat keluarga yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya,¹

¹Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Pasal 1.

salah satu yang berperan dalam membina keluarga adalah ibu. Sebagai seorang wanita ibu dituntut untuk mempunyai waktu yang lebih lama untuk tinggal dirumah dibandingkan dengan ayah.

Pasal 27 Undang-Undang Dasar 1945 menjamin adanya kesamaan hak dan kewajiban bagi

seluruh warga negara tanpa membeda-bedakan apakah laki-laki ataupun perempuan, dalam bidang pekerjaan, kesehatan, politik, dan hukum serta perorangan. Dimana kepentingan bersama lebih diutamakan dari pada kepentingan pribadi sesuai dengan asas permusyawaratan dan perwakilan sebagai system pemerintahan.² Perkembangan menunjukkan bahwa sesungguhnya perempuan mempunyai potensi yang sama besarnya dengan potensi laki-laki. Secara hukum perempuan berpeluang sama dengan laki-laki untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan disemua bidang kehidupan. Karena tujuan dibentuknya negara adalah untuk mensejahterakan seluruh warga negara, bukan individu-individu tertentu.³

²Fatahuddin Azis Siregar, 'Ciri Hukum Adat Dan Karakteristiknya', *Al-Maqasid*, Vol. 4, No. 2 (2018), hlm. 6.

³Puji Kurniawan, 'Masyarakat Dan Negara Menurut Al-Faribi', *El-Qanuny: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyarifan Dan Pranata Sosial*, Vol. 4, No. 1 (2018), hlm. 106.

Sebagai warga negara perempuan juga mempunyai kewajiban yang sama dengan laki-laki disegala bidang kehidupan bangsa dan dalam kegiatan pembangunan. Dan pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan pancasila dalam wadah kesatuan republik Indonesia.⁴

Salah satu wadah organisasi perempuan di masyarakat adalah Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan yang tumbuh dari perempuan sebagai penggerak, membina dan membentuk keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat. Keluarga adalah sebuah rumah tangga yang dilandasi atas dasar ibadah, berkumpul dan

⁴Hendra Gunawan, 'Eksistensi Hukum Islam Di Indonesia Dalam Pembangunan Nasional', *Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi*, Vol. 4, No. 1 (2018), hlm. 118.

bertemu karena Allah⁵ dan Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat, yang terdiri atas suami istri dan anaknya, ayah dan anaknya, ibu dan anaknya, atau keluarga sedarah dalam garis lurus ke atas atau ke bawah sampai dengan derajat ketiga.⁶ Dimana orang tua sangat berperan dalam pendidikan anak, Kedua orang tua wajib memelihara dan mendidik anak-anak mereka sebaik-baiknya.⁷ Upaya dalam mewujudkan masyarakat sejahtera harus dimulai dari upaya mensejahterakan setiap keluarga.

Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja

pembangunan, dari keluarga yang sejahtera ini maka tata kehidupan berumah tangga akan melahirkan ketentraman dan kedamaian. Oleh karena itu kesejahteraan keluarga menjadi sangatlah penting dalam berumah tangga.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dibuat untuk mengikut sertakan perempuan dalam program pemerintahan, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan selain itu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Perempuan didorong untuk mengunjungi secara teratur pusat-pusat pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak yang dikenal dengan nama pos pelayanan terpadu atau posyandu. PKK juga biasanya memberikan penyuluhan yang berkala untuk meningkatkan kreatifitas, perempuan. Prioritas dari kegiatan PKK yaitu untuk memajukan pembentukan feminisme yang lebih banyak berkaitan dengan cara hidup yang lebih baik dengan upaya membuat

⁵Risalan Basri Harahap, 'Sebuah Fenomena Antara Dakwah Dan Keluarga', *Jurnal Al-Maqasid: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyariahan Dan Keperdataan*, Vol. 7, No. 1 (2021), hlm. 40.

⁶Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Pasal 1.

⁷Ummi Kalsum Hasibuan, 'Keadilan Dalam Al-Qur ' an (Interpretasi Ma'na Cum Maghza Terhadap Q.S . Al-Hujurat { 49 } Ayat 9)', *Al-Fawatih*, 1.2 (2020), 64.

ibu rumah tangga sebagai penjaga rumah tangganya yang cerdas, kreatif dan inovatif.

PKK memiliki lima tugas utama yakni pertama merencanakan, melaksanakan dan membina pelaksanaan program-program yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat, kedua menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat khususnya keluarga untuk terlaksananya program-program yang telah direncanakan sebelumnya, ketiga memberikan bimbingan, motivasi dan memfasilitasi kelompok-kelompok PKK, keempat menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugas kepada ketua Pembina PKK setempat dan ketua umum PKK, dan yang kelima yaitu mengadakan supervisi, monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan program-program PKK.⁸

⁸Hasil Rapat Kerja Nasional PKK Ke VIII, Tahun 2015, hlm. 1-25.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki 10 Program Pokok PKK di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Pasal 39 Ayat 1 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga yaitu, Penghayatan dan pengamalan Pancasila, Gotong royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan tata laksana rumah tangga, Pendidikan dan keterampilan, Kesehatan, Pengembangan kehidupan berkoperasi, Kelestarian lingkungan hidup, dan Perencanaan sehat. 10 program pokok PKK pasti mempunyai strategi dan mekanis dalam melaksanakan program nya tersebut, yang dimana yang berperan penting di dalam Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah partisipasi perempuan.

Diantara 10 program pokok PKK yang paling dominan adalah Program Pokok tentang Perencanaan Sehat disebabkan *lokus*

stunting (lokasi khusus *stunting*). Penyebab *stunting* di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua adalah, kurangnya asupan makanan, pola asuh yang kurang memadai, keturunan pendek, tidak mendapatkan asi eksklusif, kurang pengetahuan ibu sebelum, saat, dan setelah melahirkan dan ibu tidak memiliki akses terhadap makanan sehat dan bergizi sehingga menyebabkan buah hatinya kekurangan nutrisi.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseracht*). Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan perundang-undangan, pendekatan yuridis sosiologis dan pendekatan konsep. Sumber data yang digunakan adalah data primer, adalah data yang diperoleh dari pengurus PKK, anggota PKK, dan masyarakat, data sekunder merupakan data yang mencakup buku jurnal dan dokumen yang berhubungan dengan

penelitian ini, adapun tehnik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan melakukan pendekatan wawancara dan pengamatan langsung dari sumber utama baik secara lisan maupun tulisan dan mengharuskan adanya kontak tatap mata antar peneliti dengan responden.⁹ Teknik penjamin keabsahan data adalah dengan mengelola data yang didapat dengan hasil akhir dari suatu penelitian adapun tehnik penjamin keabsahan datanya yaitu dengan *editing/edit*, *Classifying* dan *Verifikasi*. Teknik analisis data yaitu deskriptif yang digunakan dengan melakukan penyusunan terhadap data yang diperoleh untuk mendapatkan suatu kesimpulan dalam menganalisis data.¹⁰ Lokasi

⁹Sawaluddin Siregar, 'Hakikat Kuliah Kerja Lapangan Dan Perubahan Masyarakat Kec. Dolok Kab. Padang Lawas Utara', *Al-Maqasid: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyariahan Dan Keperdataan*, Vol. 5, No. 2 (2019), hlm. 232.

¹⁰Ahmad Iffan dan Mustafid, 'Kajian Socio Legal Dalam Pemahaman Syariat Islam Dan Hukum Sosial Masyarakat

penelitiannya di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara.

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, yang pengelolannya dari, oleh dan untuk masyarakat. Pemberdayaan Keluarga meliputi segala upaya Bimbingan, Pembinaan dan Pemberdayaan agar keluarga dapat hidup sejahtera, maju dan mandiri. Tim Penggerak (TP) PKK adalah lembaga kemasyarakatan sebagai mitra kerja Pemerintah dan organisasi kemasyarakatan lainnya, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencanaan, pelaksana, pengendali, dan penggerak pada masing-masing

jenjang pemerintahan untuk terlaksananya program PKK.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mempunyai 10 program pokok PKK, yaitu:

1. Penghayatan dan pengamalan Pancasila.
2. Gotong royong.
3. Pangan.
4. Sandang.
5. Perumahan dan tata laksana rumah tangga.
6. Pendidikan dan keterampilan.
7. Kesehatan.
8. Pengembangan kehidupan berkoperasi.
9. Kelestarian lingkungan hidup.
10. Perencanaan sehat.

Diantara 10 Program Pokok PKK yang paling dominan di Kelurahan Batunadua Jae adalah Program Pokok Kesehatan dan Perencanaan sehat. Alasan kenapa program pokok tentang kesehatan yang paling dominan adalah

Terhadap Penguatan Perkawinan', *Jurnal El-Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyarahan Dan Pranata Sosial*, Vol. 7, No. 1 (2021), hlm. 99.

disebabkan *lokus stunting*.¹¹ *Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah 5 tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak dalam kandungan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi *stunting* baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun.

Stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita. Penyebab *stunting*, adalah masih kurangnya akses rumah tangga/ keluarga pada makanan bergizi dan praktek pengasuhan yang kurang baik, termasuk kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum, pada masa kehamilan dan setelah melahirkan. Dalam hal ini sesuai dengan hasil wawancara

¹¹Wawancara, Ibu Roza Seirawanti Ketua PKK Di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua', 20 Juni 2022.

dengan Ketua Pengurus PKK Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua yaitu, Penyebabnya *stunting* di Kelurahan Batunadua Jae adalah kurangnya asupan makan, pola asuh yang memadai, kurang pengetahuan ibu sebelum, saat, dan setelah melahirkan, tidak mendapat asi eksklusif, dan ibu tidak memiliki akses terhadap makanan sehat dan bergizi sehingga menyebabkan buah hatinya kekurangan nutrisi.¹²

Adapun strategi gerakan PKK dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan yaitu, *pertama*: strategi yang dilakukan TP PKK dalam program Gotong Royong di Kelurahan Batunadua Jae adalah membersihkan masjid, kuburan dan sekitaran kelurahan tersebut, *kedua*: strategi yang dilakukan TP PKK dalam program Pendidikan dan

¹²Wawancara, Ibu Roza Seirawanti Ketua PKK Di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua', 20 June 2022.

Keterampilan adalah memberikan edukasi kepada anak-anak dan pelatihan keterampilan masak memasak. Dalam hal ini manusia dibekali ilmu pengetahuan untuk mengemban amanat yang dibebankan Allah untuk mengatur dan memanfaatkan semua potensi yang ada di dunia, dan inilah yang menjadi pembeda dengan makhluk-makhluk ciptaan Allah yang lain.¹³ *Ketiga*: strategi yang dilakukan TP PKK dalam program Kesehatan dan Perencanaan Sehat adalah di kalangan lansia yaitu, pemberian vitamin, cek gula darah, cek tensi dan pengarahan tentang menjaga kesehatan (pola makan). Di kalangan ibu hamil yaitu, pemberian edukasi kepada ibu hamil, cek kehamilan, pemberian vitamin kepada ibu hamil dan pengarahan mengenai kb. Di kalangan balita yaitu, cek gizi, imunisasi, penimbangan balita dan mengecek ukuran tinggi badan.

¹³Mhd. Idris dan Desri Enghariono, 'Karakteristik Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Al-Fawatih: Jurnal Kajian Al-Qur'an*, Vol. 1, No. 1 (2020), hlm. 9.

Di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan memiliki 3 posyandu, yaitu: Posyandu Belimbing yang berlokasi di lingkungan 1, 2 dan 3 Batunadua Jae, Posyandu Salak yang berlokasi di lingkungan 4, 5, 6, 7, dan 8 Batunadua Jae dan Posyandu Jeruk yang berlokasi di Sikoring-koring Batunadua Jae.

Setiap posyandu di Kelurahan Batunadua Jae memiliki 4 kader TP PKK per posyandu. Posyandu yang berada di Batunadua Jae melakukan lokus stunting nya secara bergantian, yaitu Posyandu Jeruk setiap rabu minggu pertama di setiap bulannya, Posyandu Belimbing setiap senin minggu pertama di setiap bulannya dan Posyandu Salak setiap senin minggu ke-3 di setiap bulannya.

Mekanisme yang dilakukan Gerakan PKK dalam melaksanakan program pokok PKK yaitu, Dinas Kesehatan sendiri yang datang langsung ke posyandu Kelurahan Batunadua Jae dan mereka melihat

apa saja kendala yang ada di posyandu kelurahan batunadua jae ini. Dinas kesehatan yang turun langsung ke lapangan untuk melihat apa-apa saja kendala yang berada di posyandu tersebut.

Gerakan PKK yang berada di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Padangsidempuan yang dimana Dinas Kesehatan Kota Padangsidempuan memberikan alat yang dibutuhkan untuk keperluan posyandu yaitu, timbangan, alat pengukur tinggi badan, alat pengukur tensi dan timbangan digital bayi.

Mekanisme yang dilakukan TP PKK di kelurahan batunadua jae ini seperti program pokok gotong royong yaitu, TP PKK mengajak masyarakat ataupun yang terkhususnya bagi ibu-ibu agar ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Dan dibagian program pokok tentang pendidikan

dan keterampilan, TP PKK membuat pelatihan masak memasak seperti memasak puding daun kelor yang akan diberikan ke posyandu untuk balita.¹⁴

Adapun mekanisme gerakan PKK dalam melaksanakan program pokok tentang kesehatan dan perencanaan sehat, yaitu diumumkan di masjid ataupun kader perlingkungan lah yang mengumumkannya secara langsung agar ibu-ibu membawa anaknya ke posyandu untuk melakukan cek gizi, imunisasi, pemberian vitamin, pengukuran tinggi badan balita, penimbangan balita dan melakukan pengarahan kepada ibu-ibu tentang tumbuh kembang anak. Penanggung jawab untuk mengumumkannya kepada masyarakat dua kader perlingkungan jadi setiap lingkungan mempunyai kader untuk

¹⁴Wawancara, Ibu Roza Seirawanti Ketua PKK Di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Pada Tanggal 20 Juni 2022.

menyampaikan akan ada kegiatan di posyandu.¹⁵

Dalam 10 program pokok PKK tidak semua kegiatan itu akan membentuk sebuah panitia, contohnya kegiatan kesehatan dan perencanaan sehat dilakukan oleh puskesmas dan Dinas Kesehatan selain itu gotong royong dan kegiatan pendidikan dan keterampilan. Kegiatan yang membentuk sebuah panitia yaitu, kegiatan pembinaan PKK kelurahan.

Adapun mekanisme yang dilakukan gerakan PKK dalam melaksanakan kegiatan PKK yaitu pada saat kegiatan pembinaan PKK kelurahan akan dilakukan rapat untuk membentuk sebuah panitia, panitianya adalah kader PKK tersebut. Setelah kegiatan selesai laporan penanggung jawaban akan dilaporkan kepada PKK kelurahan karena yang melaksanakan kegiatan adalah PKK kelurahan. Kegiatan

Pembinaan PKK Kelurahan adalah untuk memaparkan tugas ketua TP PKK kelurahan dan menjelaskan 10 program pokok PKK sekaligus menjelaskan bagian-bagian pokoknya.

Faktor pendukung gerakan PKK dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, yaitu: *pertama* semangat dan kesadaran masyarakat, *kedua* adanya kesadaran dari masyarakat yang menyatakan tanggapan bahwa kegiatan tersebut sangat baik, *ketiga* adanya ketersediaan tempat pelaksanaan kegiatan, *keempat* adanya dukungan dari Dinas Kesehatan, swadaya PKK, PKK Kecamatan dan perangkat kelurahan.

Adapun faktor penghambat gerakan PKK dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, yaitu:

¹⁵Wawancara, Ibu Roza Seirawanti Ketua PKK Di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Pada Tanggal 21 Juli 2022.

- a. Kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan program yang sudah tersusun, sehingga kehadiran masyarakat dalam mengikuti kegiatan program pokok PKK masih kurang, seperti sebagian masyarakat acuh tak acuh dan tidak terlalu menanggapi adanya program pokok PKK yang diselenggarakan oleh PKK.
- b. Keterbatasan dana/anggaran yang dialami TP PKK karena tidak ada anggaran dari kecamatan dan patungan dari setiap kader PKK sehingga anggaran yang tersedia masih kurang memadai untuk melaksanakan kegiatan program pokok PKK.

D. Kesimpulan

Dari Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Strategi PKK dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan

Padangsidempuan yaitu diantara 10 program pokok PKK yang paling dominan atau yang paling sering dilaksanakan adalah program pokok kesehatan dan perencanaan sehat. Strategi TP PKK di kelurahan batunadua jae ini adalah dengan mengoptimalkan program kesehatan dan perencanaan sehat melalui kalangan lansia yaitu, cek gula darah, cek tensi, pemberian vitamin dan pengarahan tentang menjaga keseharan (pola makan). Di kalangan ibu hamil strategi yang dilakukan TP PKK adalah cek kehamilan, pemberian vitamin dan pemberian edukasi kepada ibu hamil seputar tentang ibu hamil. Di kalangan balita strategi yang dilakukan TP PKK yaitu, cek gizi, imunisasi, penimbangan balita, pemberian vitamin, dan mengukur tinggi badan anak.

Mekanisme PKK dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan yaitu, dalam program pokok

kesehatan dan perencanaan sehat dinas kesehatan yang datang sendiri ke posyandu kelurahan batunadua jae dan melihat apa saja kendala-kendala yang ada di posyandu tersebut, baru-baru ini dinas kesehatan memberikan alat-alat yang diperlukan di posyandu yaitu, timbangan, pengukur tinggi badan, alat pengukur tensi dan timbangan digital bayi. Mekanisme lain yang dilakukan gerakan PKK dalam program pokok kesehatan dan perencanaan sehat yaitu, diumumkan di masjid ataupun kader PKK langsung yang memberitahu kepada masyarakat ataupun ibu-ibu agar membawa anaknya ke posyandu.

Faktor pendukung gerakan PKK di kelurahan batunadua jae dalam melaksanakan program pokoknya yaitu, semangat dari masyarakat, ketersediaan tepat kegiatan, dukungan dari Dinas Kesehatan, suda ya PKK, PKK Kecamatan dan perangkat kelurahan, dan adanya kesadaran

dari masyarakat yang menyatakan tanggapan bahwa kegiatan ini sangat baik dan bagus. Adapun faktor penghambat gerakan PKK di kelurahan batunadua jae dalam melaksanakan program pokoknya yaitu, kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat atau kesibukan masyarakat itu sendiri dan kurangnya dana/anggaran dalam melaksanakan kegiatan.

Referensi

a. Sumber Buku

Hasil Rapat Kerja Nasional PKK Ke VIII, 2015.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Pasal 1.

Undang-Undang Nomor 52 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Pasal 1, 2019

b. Sumber Jurnal

Gunawan Hendra 'Eksistensi Hukum Islam Di Indonesia Dalam

- Pembangunan Nasional', *Yurisprudentia: Jurnal Hukum Ekonomi*, Vol. 4, No. 1 (2018).
- Harahap Basri Risalan, 'Sebuah Fenomena Antara Dakwah Dan Keluarga', *Jurnal Al-Maqasid: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyarahan Dan Keperdataan*, Vol. 7, No. 1 (2021).
- Hasibuan Kalsum Ummi, 'Keadilan Dalam Al-Qur'an (Interpretasi Ma'na Cum Maghza Terhadap Q.S . Al-Hujurat { 49 } Ayat 9)', *Al-Fawatih*, Vol. 1, No. 2 (2020).
- Idris Mhd. dan Desri Enghariono, 'Karakteristik Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Al-Fawatih: Jurnal Kajian Al-Qur'an*, Vol. 1, No. 1 (2020).
- Iffan Ahmad dan Mustafid, 'Kajian Sosio Legal Dalam Pemahaman Syariat Islam Dan Hukum Sosial Masyarakat Terhadap Penguatan Perkawinan', *Jurnal El-Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyarahan Dan Pranata Sosial*, Vol. 7, No. 1 (2021).
- Kurniawan, Puji 'Masyarakat Dan Negara Menurut Al-Faribi', *El-Qanuny: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyarahan Dan Pranata Sosial*, Vol. 4, No. 1 (2018).
- Siregar Sawaluddin 'Hakikat Kuliah Kerja Lapangan Dan Perubahan Masyarakat Kec. Dolok Kab. Padang Lawas Utara', *Al-Maqasid: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyarahan Dan Keperdataan*, Vol. 5, No. 2 (2019).
- Siregar Azis Fatahuddin, 'Ciri Hukum Adat Dan Karakteristiknya', *Al-Maqasid*, Vol. 4, No. 2 (2018)..